



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3845>

ISSN

Volume 1 Nomor 1

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 3 melalui Media Poster Kelas IV di SD Negeri 4 Sangiawambulu

Intan Nur Fauziah^{1*}, Suarti¹, Wa ode Riniati¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: nintan894@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the Learning Outcomes of Theme 3 Students Through Media Posters in Grade IV SD Negeri 4 SangiaWambulu, Central Buton Regency. The research subjects were 21 grade IV students of SD Negeri 4 Sangia Wambulu (10 boys) and (11 girls). There are still many student scores that have not reached the KKM (Minimum Completeness Criteria). This type of research is Classroom Action Research (CAR) using action implementation procedures, using two cycles. Cycle I and Cycle II (two meetings) used poster media. Based on the results of the research and discussion, it has been presented regarding the increase in students regarding the use of poster media in learning. So it can be concluded that the use of poster media can improve student learning outcomes on theme 3 material on the coast, highlands and lowlands of class IV SD Negeri 4 Sangia Wambulu. Pre-cycle the average value of learning outcomes is 54.76 and learning completeness is 22.72%, Cycle I the average value of learning outcomes is 62.5 and learning completeness is 45.45% and cycle II the average value of learning outcomes is 86.42 and completeness learn 100%.

Keywords: Result, Increase, Media, Poster.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 3 Melalui Media Poster Di Kelas IV SD Negeri 4 SangiaWambulu Kabupaten Buton Tengah. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Sangia Wambulu sebanyak 21 (10 laki-laki) dan (11 perempuan). Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan prosedur pelaksanaan tindakan, menggunakan dua siklus. Siklus I dan Siklus II (dua kali pertemuan) menggunakan media poster. Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan telah dipaparkan mengenai peningkatan siswa terkait penggunaan media poster dalam pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 materi panatai, dataran tinggi dan dataran rendah siswa kelas IV SD Negeri 4 sangia wambulu. Prasiklus nilai rata-rata hasil belajar 54,76 dan ketuntasan belajar 22,72%, Siklus I nilai rata-rata hasil belajar 62,5 dan ketuntasan belajar 45,45% dan siklus II nilai rata-rata hasil belajar 86,42 dan ketuntasan belajar 100%.

Kata Kunci: Hasil, Meningkatkan, Media, Poster.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah sebuah proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang (individu) maupun bersama (kelompok) dengan tujuan melatih dan mendewasakan manusia dengan cara melakukan pembelajaran ataupun pelatihan. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran.

(Dityatulloh, 2018) Pendidikan yang berkualitas akan menunjang kemajuan sumber daya manusia sehingga akan menunjang kemajuan diberbagai bidang. Selain adanya pendidikan yang berkualitas pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan dasar bagi setiap warga negaranya sehingga setiap warga negara dapat ikut serta berperan dalam memajukan kehidupan berbangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dalam pencapaian prestasi yang baik dari siswa dengan mendapatkan nilai mencapai atau bahkan melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan untuk mencapai nilai KKM maka pendidik perlu untuk berinovasi dalam bidang pendidikan khususnya dalam menggunakan kurikulum dan sumber daya manusia sebagai upaya meningkatkan tingkat keberhasilan pendidikan. Oleh sebab itu, untuk mencapai ketuntasan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran guru memerlukan peranan dari media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan oleh seorang guru baik berupa alat peraga, media visual dan audio visual yang digunakan untuk membantu dan memudahkan siswa dalam hal proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut (Daryanto, Media Pembelajaran, 2010) media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

Media telah dikenal sabagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali diabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, misalnya waktu persiapan mengajar sangat terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, dan berbagai macam alasan lain. Hal tersebut tidak mungkin muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, dan kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang dengan demikian pesatnya sejalan dengan perkembangan

teknologi. Ragam dan jenis mediaupun cukup banyak, sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan.

Poster merupakan sebuah media yang dapat menarik perhatian dan minat seseorang (Izatt dan Dadis, 2015) dan tidak menghabiskan banyak biaya produksi (Illic dan Rowie, 2013). Disamping itu poster juga dapat memfasilitasi penyampaian ide yang lebih cepat dan efisien. Poster juga merupakan sebuah alat pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif (Dinica, Dinescu, & Miron, 2012) yang menghadirkan suasana baru dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis bagi peserta didik (Zulhelmi, 2017). Perancangan poster sebagai media edukasi peserta didik dengan penggunaan bahasa yang tepat dapat menghasilkan sebuah produk yang bermanfaat dan tepat sasaran (Subianto, 2018). Penggunaan poster dapat memotivasi mahasiswa untuk menghasilkan sebuah media presentasi yang lebih variatif dan mendorong mereka untuk dapat berbicara lebih aktif (D'angelo, 2012). Wijayati (2016) menjelaskan bahwa pemanfaatan media poster dalam pembelajaran cukup efektif karena dapat memberikan pengalaman kreatif bagi peserta didik melalui penekanan pada 5 pengalaman belajar dasar, yaitu pengamatan, interview, pengumpulan informasi, penalaran atau pengasosiasian dan pengkomunikasikan.

Setiap alat bantu pengajaran memiliki kemampuan masing-masing, maka diharapkan kepada guru agar menentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Hal ini dimaksudkan agar pada penggunaan alat bantu ini tidak menjadi penghalang kegiatan interaksi edukatif yang akan guru lakukan di kelas, sebaliknya, dapat menjadi alat bantu yang dapat mempercepat/mempermudah pencapaian tujuan pengajaran. Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan mengembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan daya guna media pendidikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sampai saat ini mutu pendidikan di Indonesia memang tidak mengalami peningkatan yang merata. Paling tidak, ada tiga faktor yang menyebabkan hal ini. Pertama, kurangnya perhatian terhadap proses dalam pendidikan; sebagian besar institusi pendidikan lebih mementingkan hasil pendidikan. Kedua, sangat kuatnya peran institusi pemerintah dalam kebijakan pendidikan, yang menyebabkan banyak sekolah kehilangan kemandirian, motivasi, dan inisiatif untuk mengembangkan dan memajukan lembaganya. Yang ketiga, adalah kurangnya pelibatan orang tua peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan.

Merujuk pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 4 Sangiawambulu. Sebagai upaya mengetahui keefektifannya dalam peningkatan minat belajar peserta didik di SD Negeri 4 Sangiawambulu.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan siswa sebagai obyek, kelas IV di SD Negeri 4 sangiawambulu kabupaten Buton Tengah, dengan jumlah 21 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan peneliti untuk menganalisis hasil belajar IPS siswa/i kelas IV untuk meningkatkan perbaikan dan kualitas pembelajaran sehingga menjadikan hasil belajar IPS siswa dapat meningkat sesuai

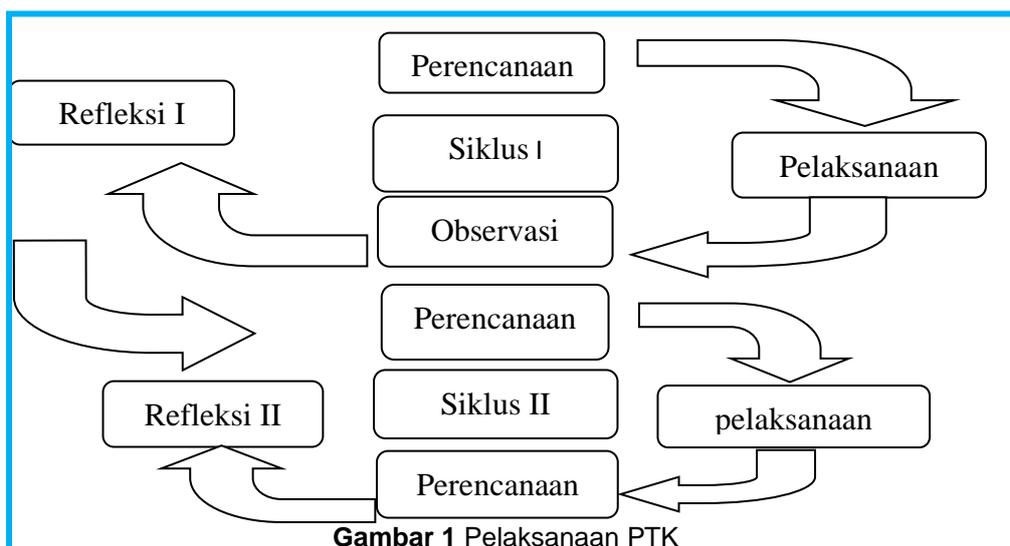
dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Berikut ini akan ditampilkan tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK).

Siklus I

- a. perencanaan
- b. pelaksanaan tindakan
- c. observasi
- d. refleksi

Siklus II

Prosedur siklus II memfokuskan pada aspek yang dianggap kurang dan dilakukan perbaikan tindakan lanjutan untuk menutupi/melengkapi kekurangan yang ada pada siklus I.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini setelah peneliti mendapatkan informasi dari wali kelas bahwa telah mengajarkan tema 3 dengan menggunakan media buku saja seperti buku guru tema 3 peduli terhadap lingkungan, sehingga peneliti melakukan tes evaluasi awal. Data hasil tes awal siswa kelas IV pada tema 3 subtema 1 menunjukkan tingkat kelulusan siswa masih rendah. Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai tes awal dalam tema 3 di kelas IV tersebut dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 1 Pra-Siklus

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1.	A	L	60	Tidak Tuntas
2.	APN	P	40	Tidak Tuntas
3.	AA	L	40	Tidak Tuntas
4.	HR	P	40	Tidak Tuntas

5.	KAJ	L	40	Tidak Tuntas
6.	LOFH	L	60	Tidak Tuntas
7.	LMAAH	L	40	Tidak Tuntas
8.	MAT	L	60	Tidak Tuntas
9.	MO	P	40	Tidak Tuntas
10.	MFI	L	40	Tidak Tuntas
11.	MF	L	60	Tidak Tuntas
12.	MS	L	100	Tuntas
13.	NAI	P	70	Tuntas
14.	NHM	P	80	Tuntas
15.	PCNO	P	40	Tidak Tuntas
16.	RH	P	65	Tuntas
17.	RN	P	40	Tidak Tuntas
18.	SA	P	60	Tidak Tuntas
19.	WOANS	P	60	Tidak Tuntas
20.	WOLA	P	65	Tuntas
21.	WA	L	50	Tidak Tuntas
Jumlah				1150
Rata-rata				54,76
Nilai Tertinggi				100
Nilai Terendah				40

Berdasarkan tabel di atas data yang diperoleh dari pelaksanaan pra siklus ini, siswa yang memiliki nilai 40 berjumlah 9 orang, nilai 50 berjumlah 1 orang, nilai 60 berjumlah 6 orang, nilai 65 berjumlah 2 orang, nilai 70 berjumlah 1 orang, nilai 80 berjumlah 1 orang dan nilai 100 berjumlah 1 orang. Dengan data yang telah diperoleh tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode demonstrasi dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada TEMA 3.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, diperoleh data bahwa kinerja guru kurang optimal seperti pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara utuh dan masih terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang belum terlaksana.

Tabel 2. Lembar Observasi Siswa Siklus 1

No	Aspek yang di observasi	Tindakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan membaca doa	✓		Dilaksanakan
2.	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	✓		Dilaksanakan

3.	Siswa secara aktif menjawab dari permasalahan yang di berikan oleh guru.	✓		Dilaksanakan
4.	Siswa mengamati gambar dan teks tentang tanaman padiyang ditampilkan dalam <i>media poster</i>	✓		Dilaksanakan
5.	Siswa membaca teks yang ada pada buku siswa		✓	Tidak dilaksanakan
6.	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks tanaman padi kedalam LKPD	✓		Dilaksanakan
7	Siswa kemudian membuktikan jawaban dengan dengan teksbacaan.		✓	Tidak dilaksanakan
8	Siswa mempresentasikan daftar pertanyaan yang telah dibuat.	✓		Dilaksanakan
9	Siswa mengamati gambar poster mengenai kenampakan alam dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai.	✓		Dilaksanakan
10	Siswa mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataranrendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alam.	✓		Dilaksanakan
11	Siswa menemukan karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan.	✓		Dilaksanakan
12	Siswa menuliskan secara terperinci perbedaan-perbedaanyang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut.		✓	Tidak dilaksanakan
13	Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan..		✓	Tidak dilaksanakan
14	Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i> melalui <i>lembar kerja peserta didik</i>			Dilaksanakan
15	Siswa membuat kesimpulan pembelajaran hariini secara bersama-sama.	✓		Dilaksanakan
16	siswa menyampaikan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan			Dilaksanakan
17	Siswa melakukan mengumpulkan tugas-tugas yang telahdikerjakan	✓		Dilaksanakan
18	Siswa menyanyikan lagu daerah tanah wolio dengan semangat (Nasionalis)		✓	Tidak dilaksanakan
19	Siswa dipersilakan berdoa dan mensyusukuri segalanikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa	✓		Dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, diperoleh data bahwa kinerja guru kurang optimal seperti pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara utuh dan masih terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang belum terlaksana.

Tabel 3. Lembar Observasi Siswa siklus II

No	Aspek yang di observasi	Tindakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan membaca doa	✓		Dilaksanakan
2.	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	✓		Dilaksanakan
3.	Siswa secara aktif menjawab dari permasalahan yang di berikan oleh guru.	✓		Dilaksanakan
4.	Siswa mengamati gambar dan teks tentang tanaman padi yang ditampilkan dalam <i>media poster</i>	✓		Dilaksanakan
5.	Siswa membaca teks yang ada pada buku siswa	✓		dilaksanakan
6.	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks tanaman padi kedalam LKPD	✓		Dilaksanakan
7	Siswa kemudian membuktikan jawaban dengan dengan teks bacaan.			dilaksanakan
8	Siswa mempresentasikan daftar pertanyaan yang telah dibuat.	✓		Dilaksanakan
9	Siswa mengamati gambar poster mengenai kenampakan alam dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai.	✓		Dilaksanakan
10	Siswa mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alam.	✓		Dilaksanakan
11	Siswa menemukan karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan.	✓		Dilaksanakan
12	Siswa menuliskan secara terperinci perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut.	✓		dilaksanakan
13	Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan..	✓		dilaksanakan
14	Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i> melalui <i>lembar kerja peserta didik</i>	✓		Dilaksanakan
15	Siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini secara bersama-sama.	✓		Dilaksanakan
16	siswa menyampaikan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan	✓		Dilaksanakan
17	Siswa melakukan mengumpulkan tugas-tugas yang telah dikerjakan	✓		Dilaksanakan
18	Siswa menyanyikan lagu daerah tanah wolio dengan semangat (Nasionalis)	✓		dilaksanakan

19	Siswa dipersilakan berdoa dan mensyusukuri segalanikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa	✓	Dilaksanakan
----	--	---	--------------

3.2 Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I ini, siswa yang memiliki nilai 40 berjumlah 4 orang, 45 berjumlah 3 orang, nilai 50 berjumlah 2 orang, nilai 60 berjumlah 5 orang, nilai 65 berjumlah 3 orang, nilai 70 berjumlah 2 orang, nilai 80 berjumlah 4 orang dan nilai 100 berjumlah 1 orang. Hasil indikator keberhasilan penelitian ini yaitu tes evaluasi tiap siswa pada akhir pelajaran belum mencapai nilai (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah) yaitu 65. Dan presentase hasil belajar siklus I (45,45%) atau sebanyak 10 siswa memperoleh nilai ≥ 65 . Selanjutnya pada siklus II presentase hasil belajar siswa mencapai 100% atau sebanyak 21 siswa memperoleh nilai ≥ 65 . Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II ini, siswa yang memiliki nilai 70 berjumlah 4 orang, nilai 75 berjumlah 3 orang, nilai 85 berjumlah 2 orang, nilai 90 berjumlah 3 orang, nilai 95 berjumlah 1 orang dan nilai 100 berjumlah 7 orang. Hasil indikator keberhasilan yaitu hasil tes evaluasi tiap siswa pada akhir pelajaran mencapai nilai KKM, sehingga perbaikan pembelajaran dihentikan

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	A	L	60	65	100	Meningkat
2.	APN	P	40	60	85	Meningkat
3.	AA	L	40	40	70	Meningkat
4.	HR	P	40	40	70	Meningkat
5.	KAJ	L	40	65	100	Meningkat
6.	LOFH	L	60	60	75	Meningkat
7.	LMAAH	L	40	50	70	Meningkat
8.	MAT	L	60	65	100	Meningkat
9.	MO	P	40	40	90	Meningkat
10.	MFI	L	40	80	100	Meningkat
11.	MF	L	60	50	75	Meningkat
12.	MS	L	100	100	100	Meningkat
13.	NAI	P	70	70	100	Meningkat
14.	NHM	P	80	80	90	Meningkat
15.	PCNO	P	40	40	75	Meningkat
16.	RH	P	65	80	100	Meningkat
17.	RN	P	40	70	85	Meningkat
18.	SA	P	60	60	75	Meningkat
19.	WOANS	P	60	60	70	Meningkat
20.	WOLA	P	65	80	95	Meningkat
21.	WA	L	50	60	90	Meningkat
Jumlah			1150	1375	1815	
Nilai terendah			40	40	70	
Nilai tertinggi			100	100	100	
Nilai rata-rata kelas			54,76	62,5	86,42	

Prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,76 dengan ketuntasan belajar 22,72 % dan belum mencapai indikator keberhasilan dan dilaksanakan siklus I. Hasil

belajar siswa pada siklus I terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan pra siklus, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi adalah 62,5 dengan presentase jumlah siswa mencapai nilai KKM siswa yaitu 45,45 %. Kenaikan dari hasil presentasi prasiklus ke siklus I adalah 19,56% hasil tersebut didapatkan dari perhitungan nilai siswa pada siklus I yaitu 1375 di kurangi dengan nilai siswa yang terdapat pada prasiklus yaitu 1150 sehingga hasilnya menjadi 225 kemudian dibagikan dengan nilai pada prasiklus yaitu 1150 kemudian dikali 100 sehingga di hasilnya 19,56%. Dengan demikian, perlu dilanjutkan siklus II agar hasil belajar siswa dapat diharapkan meningkat.

Siklus II ini hasil belajar siswa terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi siswa adalah 62,5 dengan ketuntasan belajar 45,45 %, Kenaikan dari hasil presentasi siklus I ke siklus II adalah 37,81% hasil tersebut didapatkan dari perhitungan nilai siswa pada siklus II yaitu 1815 di kurangi dengan nilai siswa yang terdapat pada prasiklus yaitu 1375 sehingga hasilnya menjadi 440 kemudian dikurang dengan nilai siklus I yaitu 1375 dan dikali dengan 100 sehingga di hasilnya 32%. Setelah diberikan tindakan pada siklus II nilai rata-rata evaluasi siswa adalah hasil rata-rata tes akhir siklus II sudah mencapai KKM yaitu 86,42 dan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 100%.

Siklus I yang dilakukan terlihat beberapa siswa mampu memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru, namun tak sedikit pula para siswa yang kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Dari hasil penelitian yang di lakukan pada siklus I kemampuan siswa masih terbilang di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Terbukti dengan siswa yang memiliki nilai 40 berjumlah 4 orang, 45 berjumlah 3 orang, nilai 50 berjumlah 2 orang, nilai 60 berjumlah 6 orang, nilai 65 berjumlah 3 orang, nilai 70 berjumlah 2 orang, nilai 80 berjumlah 4 orang dan nilai 100 berjumlah 1 orang. Kemudian diperbaiki kekurangan tersebut pada siklus II dan terbukti dengan semua siswa tidak mendapatkan lagi nilai yang dibawah KKM. Jadi, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV SD Negeri 4 sangia wambulu di tema 3 pembelajaran 1 subtema 1 terutama pada materi pantai, dataran tinggi dan dataran rendah bahwa dengan menggunakan media poster, pembelajaran lebih menarik digunakan.

Seperti yang telah dijelaskan diatas maka lebih lengkap pembahasan dalam penelitian tindakan kelas didasarkan atas hasil penelitian. Kesulitan siswa kelas IV SD Negeri 4 sangia wambulu dalam pembelajaran tema 3 dengan menerapkan media poster dalam pembelajran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang sesuai dengan prosedur penelitian. Jumlah pertemuan dalam tiap siklus tergantung dari kepadatan materi yang dibahas. kegiatan perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar (guru). Karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai, dalam hal ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara kontinu dari siklus I ke siklus II maka penelitian dihentikan sampai pada siklus II. Dengan demikian maka hipotesis tindakan telah terjawab yaitu meningkatkan hasil belajar siswa tema 3 dengan menggunakan media poster pada kelas IV di SD Negeri 4 sangia wambulu.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan telah dipaparkan mengenai peningkatan siswa terkait penggunaan media poster dalam pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 materi panatai, dataran tinggi dan dataran rendah siswa kelas IV SD Negeri 4 sangia wambulu. Prasiklus nilai rata-rata hasil belajar 54,76 dan ketuntasan belajar 22,72%, Siklus I nilai rata-rata hasil belajar 62,5 dan ketuntasan belajar 45,45% dan siklus II nilai rata-rata hasil belajar 86,42 dan ketuntasan belajar 100%.

Daftar Pustaka

- Alwi, S. (2017). *Problematika Guru Dalam Pengembangan. Pembelajaran, Pengembangan Media*, 8(2), 145–167.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Daulae, T. H. (2019). *Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran Oleh: Tatta Herawati Daulae 1. Forum Paedagogik*, 11(01), 52–63.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta PT Bumi Aksara
- Leni Marlina, S. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 66–74.
- Istiningsih, S., Fauzy, M., & Nisa, K. (2018). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. JKPP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 5(1), 31-41.
- Kholik, B. (2017). *Penggunaan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Tema Tempat Tinggalku (Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di Kelas IV SDN Rancasawo 1 Kota Bandung Pada Tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku) (Doctoral dissertation, FKIP Unpas)*
- Megawati. (2017). *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris. Getsempena English Education Journal*, 4(2), 101–117. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Iman Nurchotimah, A. S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.41752>
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. Jurnal Eduscience*, 9(2), 583-591.

- Sudjana, Nana. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Saputra, H. N. (2019). *Analisis Respon Guru Dan Siswa Terhadap Penerapan Model Siklus Belajar Hipotesis Deduktif*. *Jurnal Pedagogik*, 6(2), 278–299.
- Saputra, H. N. (2019). *Analisis Respon Guru Dan Siswa Terhadap Penerapan Model Siklus Belajar Hipotesis Deduktif*. *Jurnal Pedagogik*, 6(2), 278–299.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan The Role Of Instructional Media To Improving*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).